



## Digital Skill, Digital Literasi dan Pengaruhnya Terhadap Psikologis Siswa SMP di Kabupaten Bekasi Jawa Barat

Maria Cleopatra<sup>1</sup>, Sara Sahrazad<sup>2</sup>, Yulia Sofiani<sup>3</sup>, Aster Pujaning Ati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Indraprasta Pgri Jakarta

### Abstract

Received: 4 May 2023

Revised: 20 June 2023

Accepted: 27 June 2023

*The rapid development of technology makes students have to continue to adapt to various things related to digital. Digital abilities (digital skills) and digital literacy if they are not properly prepared will affect the psychology of students both directly and indirectly. The research method used is a quantitative method. Respondents were 142 junior high school students who attended 2 junior high schools in Bekasi district. The assumption test used is the normality test and homogeneity test. The data is processed with SPSS 20, using tests, and tests. The results of the research are that there is an influence of digital skills on student psychology. There is an influence of digital skills on student psychology and there is an influence of digital skills and digital literacy together on the psychology of junior high school students in Bekasi district, West Java. Children's psychology can be maintained by means of active dialogue and discussion between teachers and children, and parents and students.*

**Keywords:** Digital skills, digital literacy, student psychology

(\*) Maria Cleopatra:

[mariacleopatra1313@gmail.com](mailto:mariacleopatra1313@gmail.com)

**How to Cite:** Cleopatra, M., Sahrazad, S., Sofiani, Y., & Ati, A. (2023). Digital Skill, Digital Literasi dan Pengaruhnya Terhadap Psikologis Siswa SMP di Kabupaten Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(12), 677-681. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8125728>

## PENDAHULUAN

Masyarakat perlu *digital skills* atau keahlian digital karena dianggap penting untuk zaman sekarang. Sebagai pilar dalam literasi dalam indeks informasi dan literasi data, masyarakat Indonesia dipandang perlu memiliki kemampuan mengakses, mencari, menyaring, dan memanfaatkan setiap data serta informasi yang diterima dan didistribusikan dari dan ke berbagai *platform digital* yang dimilikinya.

Adapun individu yang cakap bermedia digital dinilai mampu mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat dalam lanskap digital, mesin pencarian untuk mencari informasi, aplikasi percakapan dan media sosial serta aplikasi dompet digital, loka pasar (*marketplace*), dan transaksi keuangan digital. Pengguna perlu mengetahui perbedaan dan jenis aplikasi percakapan maupun media sosial. Setelan dasar aplikasi, simbol emoji, serta dapat melawan kabar bohong yang disebar melalui aplikasi percakapan dan media sosial. Pengguna juga bisa menjadi kreatif dengan memproduksi dan mendistribusikan konten positif.

Literasi digital diperlukan dalam penggunaan teknologi. Salah satu komponen dalam lingkungan belajar dan akademis yaitu literasi digital. Penerapan literasi digital dapat membuat masyarakat jauh lebih bijak dalam menggunakan serta mengakses teknologi. Dalam bidang teknologi, khususnya informasi dan



komunikasi, literasi digital berkaitan dengan kemampuan penggunaannya. Kemampuan untuk menggunakan teknologi sebijak mungkin demi menciptakan interaksi dan komunikasi yang positif. Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Kecakapan pengguna dalam literasi digital mencakup kemampuan untuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan, membuat serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat serta tepat sesuai kegunaannya (Suhedri, 2021).

Literasi digital dibutuhkan dalam masyarakat, terutama anak dan remaja untuk menyaring informasi yang disajikan di media sosial. Literasi digital diartikan sebagai kemampuan memahami, menganalisis, menilai, mengatur, mengevaluasi informasi dengan menggunakan teknologi digital (Maulana, 2015). Literasi yang buruk dapat mengakibatkan gangguan pada psikologis remaja. Hal ini disebabkan oleh emosi anak dan remaja yang masih belum stabil. Mereka cenderung menerima informasi secara utuh tanpa mencari tahu informasi tersebut benar apa hanya kicauan di media sosial saja.

Ketidakmampuan anak dan remaja memaknai literasi digital berdampak pada sikap dan karakter anak dan remaja. Mereka terbiasa membaca, mengomentari informasi-informasi yang ada di media sosial. Komentar-komentar tersebut beragam. Jika dianggap informasi tersebut negatif, mereka dengan segera menulis komentar-komentar yang bernada menghina, menjatuhkan, dan merendahkan. Jika informasi tersebut dinilai positif, mereka tidak segan-segan untuk berbagi informasi tersebut di akun miliknya. Fenomena ini tentu bukanlah yang diharapkan. Oleh karena itu solusi terbaik yang harus dilakukan pada anak dan remaja adalah memberikan pembelajaran literasi digital karena cepat atau lambat literasi digital yang buruk akan berdampak buruk terhadap karakter dan psikologis anak dan remaja (Kintoko, K., & Mulianingsih, 2022). Khususnya siswa SMP yang saat ini banyak menggunakan *handphone*, komputer, *Ipad*, *IPhone* dan perangkat lain.

Siswa SMP yang masih labil dapat merubah emosi dalam waktu pendek. Peran guru dan orang tua sangat diperlukan, agar siswa dapat memahami fungsi pengaruh dan dampaknya. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan permasalahan penelitian adalah, adakah pengaruh *Digital Skill*, terhadap psikologis siswa SMP di kabupaten Bekasi, dan adakah Digital Literasi terhadap psikologis siswa SMP di Kabupaten Bekasi, apakah digital skill dan digital literasi terhadap psikologis siswa kabupaten Bekasi. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Digital Skill*, terhadap psikologis siswa SMP di kabupaten Bekasi, untuk mengetahui Literasi digital terhadap psikologis siswa SMP di Kabupaten Bekasi, dan untuk mengetahui pengaruh digital skill dan digital literasi terhadap psikologis siswa kabupaten Bekasi.

## **METODE PENELITIAN**

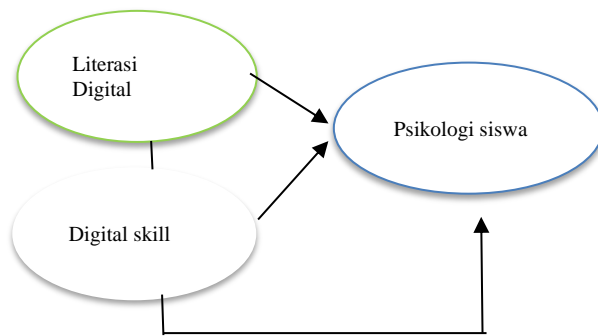
Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, dokumentasi dan angket penelitian untuk variabel *Digital Skill*, *literasi digital* dan psikologis siswa. Jumlah responden sebanyak 142 siswa kelas 7 dari 3 SMP yang berada di Kab Bekasi. Metode

pemilihan responden dengan metode *purposive sample*. Data memakai uji asumsi. uji realibilitas dan kolenieritas, lalu diolah dengan uji hipotesis dan uji r Square.

Komposisi responden dari 3 SMP sebagai berikut :

No	Nama SMP	Jumlah siswa kelas 7
1	A	45
2	B	56
3	C	41
		142

Berdasarkan variabel yang diteliti dan pengaruhnya dapat dijelaskan struktur variabel dalam penelitian ini adalah,



Gambar 2. Struktur Pengaruh Variabel

## HASIL & DISKUSI

### Hasil

Berdasarkan olah data uji asumsi dapat dijabarkan hasil

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Digital skill	0.581	Realibel
Literasi digital	0.616	Realibel
Psikologis siswa	0.403	Realibel

Dalam pengujian Cronbach's Alpha sebesar 0.581, 0.616, 0,403 termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi dengan angka Cronbach alpa > 0.05 (alpha). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner variable X1,X2 dan Y, yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya.

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.774	1.794
X2	.874	1.744

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak

dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.  $H_a$  :  $VIF > 10$  artinya terdapat Multikolinearitas. Hasil pengujian Multikolinearitas pada responden penelitian didapat bahwa nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat dinyatakan bahwa model tidak mengalami gejala multikolinearitas

Model	Unstandardized		Standardized		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
Constant	7.218	3.013		2.127	.005
X1	.119	0.74	-.919	-1.616	.023
X2	.017	0.47	.042	.356	.011
Y					

Pada tabel diatas nampak bahwa nilai Sig. dibawah 0,005 yang artinya ada pengaruh antara variabel X2 dan X2 terhadap Y.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423	.510	.364	41.072

Pada tabel R Square diatas nampak nilai R Square sebesar 0.510, atau 51 % variabel digital skill, literasi digital mempengaruhi psikologis siswa SMP.

### PEMBAHASAN

Pengaruh *digital skill* terhadap psikologi pernah diteliti oleh Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017), hasilnya menunjukkan bahwa digital skill erpengaruh kepada psikologis siswa. Psikologis dapat menjadi penentu kejiwaan anak, jika digital skill diguakan pada hal hal .pembaca memiliki emosi yang labil dan mudah terpengaruh. Mereka tidak segan-segan untuk menghina, berkata kasar untuk menunjukkan kekecewaannya, dan kebenciannya terhadap suatu berita. Ini dampak buruk literasi digital yang terjadi saat ini. Fenomena anak dan remaja yang tidak dapat menguasai emosinya, menelan mentah-mentah berita yang ada tanpa berpikir apakah berita tersebut berdampak baginya atau tidak. Rasa keingintahuan (kepo) yang sangat tinggi yang menimbulkan rasa benci berlebihan jika seseorang memberitakan suatu hal yang berlawanan dengan nilai dan norma yang berlaku(Biru,dkk, 2020). Oleh karena itu literasi digital dibutuhkan dalam masyarakat, terutama anak dan remaja untuk menyaring informasi yang disajikan di media sosial (Saputri,dkk, 2022; Widiyanto,,dkk, 2022).

Literasi digital diartikan sebagai kemampuan memahami, menganalisis, menilai, mengatur, mengevaluasi informasi dengan menggunakan teknologi digital (Maulana, 2015: 3).Literasi yang buruk dapat mengakibatkan gangguan pada psikologis remaja. Hal ini disebabkan oleh emosi anak dan remaja yang masih belum stabil. Mereka cenderung menerima informasi secara utuh tanpa mencari tahu informasi tersebut benar apa hanya kicauan di media sosial saja Begitupula dengan literasi digital dapat mempengaruhi psikologis siswa. Literasi digital yang baik dapat memberikan kontribusi yang baik kepada psikologis anak (Qur'ani, & Anggraini, 2021).selain itu dapat memudahkan belajar selama pandemi (Sunarmintyastuti,dkk., 2022). Pemahaman akan dampak buruk literasi digital perlu ditekankan pada pengguna, terutama anak dan remaja. Pemahaman literasi digital yang buruk akan berpengaruh pada psikologis anak dan remaja yang cenderung menghina orang lain, menimbulkan sikap iri terhadap orang lain, mengakibatkan depresi, terbawa

arus suasana hati terhadap komentar negatif, serta terbiasa berbicara dengan bahasa kurang sopan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengaruh digital skill terhadap psikologi siswa. Ada pengaruh digital skill terhadap psikologi siswa dan ada pengaruh digital skill dan literasi digital secara bersama sama terhadap psikologi siswa SMP di kabupaten Bekasi Jawa Barat, Guru dan orang tua dapat mengajarkan siswa tentang literasi digital dan digital skill, sehingga psikologi anak terjaga dengan baik dari hal negatif dari sosial media atau *platform* lain.

## REFERENCES

- Biru, L. T., Rakhmawan, A., Suryani, D. I., Nurhanifa, S. H., Nurdayanti, N., Sari, C. M., ... & Khairunnisa, A. (2020, November). Pengaruh Literasi Digital Berupa Facebook Terhadap Psikis Remaja Anak Usia 13-17 Tahun Dikabupaten Serang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, No. 1, pp. 289-298).
- Kintoko, K., & Mulianingsih, F. (2022). Membangun karakter peserta didik SMP Bangka Barat melalui literasi digital di tengah pendidikan abad 21. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(1), 106-113.
- Maulana, Murad. 2015. Definisi, Manfaat, dan Elemen Penting Literasi Digital. (Diunduh tanggal 15 Oktober 2016, pukul 14.00 WIB) <http://www.muradmaulana.com/-2015/12/definisi-manfaat-dan-elemenpenting-literasi-digital.html>
- Manurung, L., Widiyanto, S., Suyana, N., & Iramdan, I. (2020). Peran Orang Tua untuk Mengurangi Dampak Gawai pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(1), 203-207.
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh literasi digital terhadap psikologis anak dan remaja. *Semantik*, 6(1), 11-24.
- Qur'ani, H. B., & Anggraini, P. (2021). Literasi Digital Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang. *Jurnal Pengabdian*, 4(1), 1-
- Sunarmintyastuti, S., Prabowo, H. A., Sandiar, L., Ati, A. P., Harie, S., Sartono, L. N., & Widiyanto, S. (2022). Peran literasi digital dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(6), 32-36.
- Saputri, N. L., Widiyanto, S., Nugroho, N., & Hadi, I. (2022). Penyuluhan Digital Untuk SMP YWKA 2. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 96-102.
- Widiyanto, S., Hamonangan, R. H., Damayanti, N., Sutina, S., & Widiarto, T. (2022). Kesantunan Bersosial Media Dan Gawai Pada Siswa SMP. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(2), 189-194.
- Widiyanto, S., Hadi, I., Alifah, S., Saputri, N. L., Hamonangan, R. H., Damayanti, N., ... & Zeinora, Z. (2023). Peran Minat Baca dan Praktek Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Siswa SMK di Kabupaten Bogor Jawa-Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 823-829.
- Widiyanto, S. (2022). English for Economic: Text, Vocabulary, and Structure.